

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh jumlah uang beredar, pengeluaran pemerintah dan suku bunga Bank Indonesia terhadap inflasi di Indonesia selama periode 2000-2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Inflasi di Indonesia (Y) selama periode 2000-2017 dengan menggunakan variabel jumlah uang beredar dan variabel suku bunga BI yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Dan variabel pengeluaran pemerintah menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia.
2. Tingkat inflasi di Indonesia selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Selama periode 2000- 2017 tingkat inflasi terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 2,78% dan tingkat inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2005 sedangkan pada akhir masa pengamatan tingkat inflasi di Indonesia terjadi sebesar 3,61%.
3. Perkembangan jumlah uang beredar di Indonesia dari tahun 2000-2017 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana rata-rata pertumbuhan jumlah uang beredar di Indonesia sebesar 11,80%.

4. Perkembangan realisasi pengeluaran pemerintah di Indonesia dari tahun 2000-2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dimana rata-rata pertumbuhan pengeluaran pemerintah sebesar 13,84%.
5. Perkembangan tingkat suku bunga BI selalu mengalami fluktuasi selama periode 2000-2017, dengan tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2001 sebesar 17,62% dan tingkat suku bunga terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 4,25%.
6. Hasil pengujian Adjusted R Square adalah 0,646 yang menjelaskan bahwa tingkat inflasi di Indonesia sebesar 64,6% dipengaruhi oleh jumlah uang beredar, pengeluaran pemerintah dan suku bunga BI. Sedangkan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.
7. Hasil penelitian menunjukkan variabel jumlah uang beredar dan suku bunga BI menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap inflasi, sedangkan variabel pengeluaran pemerintah menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, beberapa upaya yang perlu dilakukan agar mampu menjaga kestabilan tingkat inflasi di Indonesia, antara lain :

1. Untuk menjaga agar tingkat inflasi di Indonesia tidak terlalu tinggi sehingga stabilitas ekonomi juga terpelihara maka perlu untuk menjaga dan mengendalikan perkembangan jumlah uang beredar melalui kebijakan moneter.

2. Pemerintah diharapkan mampu menetapkan komposisi kebijakan fiskal melalui pengeluaran pemerintah agar mampu menjadi salah satu instrumen yang digunakan untuk menjaga kestabilan tingkat inflasi dan terjadi perbaikan dan pertumbuhan perekonomian secara makro.
3. Bank Indonesia selaku otoritas pembuat kebijakan moneter diharapkan mampu untuk menetapkan instrumen moneter suku bunga Bank Indonesia secara tepat sesuai dengan keadaan perekonomian Indonesia. Karna suku bunga sangat berpengaruh terhadap jumlah uang beredar dan inflasi.

